

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN STUDI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN (PPKn) DI UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh:

RIANA RINDRIYANI

1813032015



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) DI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

RIANA RINDRIYANI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi PPKn angkatan 2020 dan 2021 di Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket skala Likert yang disebarakan kepada 61 responden yang terdiri dari mahasiswa yang telah lulus dan yang masih aktif menyusun skripsi. Teknik analisis data dilakukan melalui distribusi frekuensi, persentase, dan perhitungan rata-rata (mean) untuk mengidentifikasi faktor dominan secara umum maupun berdasarkan kategori mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari delapan subindikator, tiga faktor dengan frekuensi kategori “sering” tertinggi adalah lingkungan sosial (90,16%), motivasi belajar (86,89%), dan dosen pembimbing (85,25%). Di sisi lain, manajemen waktu menempati posisi terendah dengan hanya 40,98% responden yang menyatakan sering mengelola waktu secara efektif. Perbandingan rata-rata antara kategori mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah lulus memiliki nilai rata-rata manajemen waktu sebesar 7,24, sedangkan mahasiswa yang belum lulus memiliki rata-rata sebesar 6,89. Hal ini menandakan pentingnya keterampilan manajemen waktu dalam kelulusan tepat waktu.

Kata Kunci: penyelesaian studi, faktor internal, faktor eksternal, mahasiswa Program Studi PPKn

ABSTRACT

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) DI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

RIANA RINDRIYANI

This study aims to describe the internal and external factors that influence the study completion of students in the Civic Education Program (PPKn) from the 2020 and 2021 cohorts at the University of Lampung. The research employed a descriptive quantitative approach, using a Likert-scale questionnaire distributed to 61 respondents, consisting of students who had completed their studies and those still working on their thesis. Data analysis techniques included frequency distribution, percentages, and mean calculations to identify dominant factors both generally and based on student categories. The results indicate that among the eight sub-indicators, the three factors with the highest frequency in the “often” category were social environment (90.16%), learning motivation (86.89%), and academic supervision (85.25%). Conversely, time management ranked the lowest, with only 40.98% of respondents reporting that they often managed their time effectively. The comparison of mean scores between student categories showed that graduates had a higher average time management score (7.24) than students who had not yet graduated (6.89), highlighting the importance of time-management skills in timely study completion.

Keywords: study completion, internal factors, external factors, civic students

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN STUDI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN (PPKn) DI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh:

RIANA RINDRIYANI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN (PPKn) DI UNIVERSITAS
LAMPUNG

Nama Mahasiswa : Riana Rindriyani

Nomor Pokok Mahasiswa : 1813032015

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

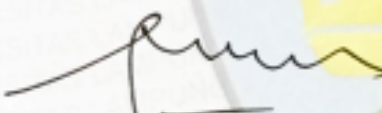
Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

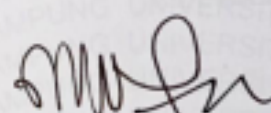
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

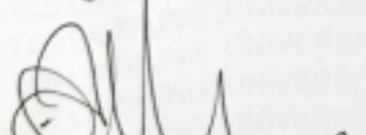

Drs. Berchah Pitoewas, M.H.
NIP 19611214 199303 1 001

Pembimbing II

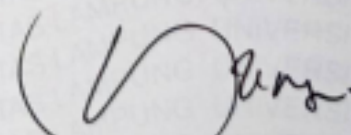

Ana Mentari, S.Pd., M.Pd.
NIP 19921112 201902 2 026

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Deddy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Ketua Program Studi
Pendidikan PKn

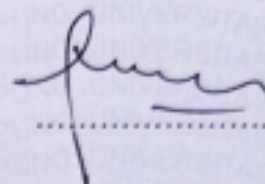

Dr. Yunisca Nuralisa, M.Pd.
NIP 19870602 200812 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

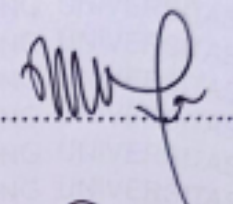
Ketua

: Drs. Berchah Pitoewas, M.H.



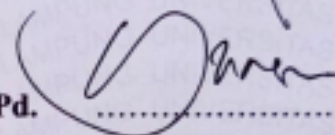
Sekretaris

: Ana Mentari, S.Pd., M.Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing : Dr. Yunisca Nuralisa, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 17 Juni 2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Riana Rindriyani
NPM : 1813032015
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan IPS
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 17 Juni
2025



Riana Rindriyani

NPM 1813032015

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Riana Rindriyani, lahir di Mesuji, Lampung, pada tanggal 5 September 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara buah cinta kasih dari pasangan Bapak Yunianto dan Ibu Dewi Yulviani.

Penulis mengawali pendidikan formal di SD Negeri 2 Mukti Karya, dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Tanjung Raya dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Tanjung Raya, jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN.

Penulis melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan tujuan Yogyakarta-Bandung-Jakarta pada tahun 2020. Pada tahun 2021, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekar Sari, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji dan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Tanjung Raya.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.

Karya sederhana ini kupersembahkan dengan segenap cinta, harap, dan rasa syukur kepada mereka yang selalu menjadi cahaya dalam langkahku:

Untuk Ayah dan Ibu tercinta, terima kasih atas doa, kasih sayang, dan segala pengorbanan yang tak pernah berhenti. Kalian adalah sumber semangat dalam setiap langkahku.

Untuk adikku tersayang, yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat dalam setiap proses yang kujalani

Dan untuk diriku sendiri, terima kasih sudah terus berjuang, bertahan, dan tidak menyerah sampai titik ini. Perjalanan ini belum selesai, tapi aku bangga bisa sampai sejauh ini.

MOTTO

*“Dan barang siapa berserah diri kepada Allah, maka Allah akan mencukupkan
keperluannya.”*

(QS. At-Talaq: 3)

“Jangan takut melambat, takutlah untuk berhenti.”

SANWACANA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, kasih sayang, dan kemudahan-Nya yang tiada henti. Atas izin-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Universitas Lampung"** skripsi ini disusun sebagai bagian dari syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Perjalanan menyusun skripsi ini bukan hal yang mudah.

Di dalamnya ada rasa lelah, ragu, semangat yang naik-turun, dan tentu saja banyak pelajaran berharga. Namun di balik semua itu, penulis sangat bersyukur karena tidak pernah benar-benar sendiri. Banyak tangan yang terulur, kata yang menguatkan, dan doa yang tak terdengar namun terasa dampaknya. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E. ., IPM., ASEAN. Eng., selaku Rektor Universitas Lampung
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

7. Ibu Dr. Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Prodi PPKn sekaligus dosen pembahas 1, yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan dalam setiap tahap penyusunan.
8. Bapak Drs. Berchah Pitoewas, M.H., selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing I, atas kesabaran, semangat, kritik membangun, dan kesediaan membimbing dengan penuh perhatian.
9. Ibu Ana Mentari, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II, atas masukan dan arahan yang sangat membantu proses penyempurnaan skripsi ini.
10. Ibu Nurhayati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas 2, atas arahan dan bimbingan selama masa studi.
11. Seluruh dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung, atas ilmu dan inspirasi yang telah ditanamkan selama masa kuliah.
12. Staf Program Studi PPKn, atas bantuan dan pelayanan yang memudahkan selama proses akademik dan administratif.
13. Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2020 dan 2021, yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini.
14. Keluargaku tercinta: Ayahku Yunianto, Ibuku Dewi Yulviani, dan kedua adikku Wahyu Dwi Bowo dan Andre Ferdian, atas doa, kasih sayang, dan keyakinan kalian yang menjadi cahaya dalam setiap langkahku.
15. Kawan seperjuangan PPKn angkatan 2018 dan teman-temanku yang tidak bisa aku tulis satu persatu, atas canda, semangat, dan kerja sama yang membuat perjalanan ini lebih bermakna. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan, doa, dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian kecil dari kontribusi dalam dunia pendidikan.

Bandar Lampung, 17 Juni 2025

Riana Rindriyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
COVER JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
SANWACANA.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN.....	18
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	18
1.2 Rumusan Masalah	21
1.3 Tujuan Penelitian.....	21
1.4 Batasan Masalah Penelitian	21
1.5 Manfaat Penelitian.....	22
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	23
II. TINJAUAN PUSTAKA	24
2.1 Kajian Teori.....	24
2.1.1 Pengertian Penyelesaian Studi.....	24
2.1.2 Teori Sosial Kognitif Bandura.....	26
2.1.3 Faktor Internal yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi.....	28
2.1.4 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi	34

2.2	Hasil Penelitian yang Relevan	41
2.3	Kerangka Berpikir	43
2.4	Hipotesis Penelitian	44
III.	METODE PENELITIAN	45
3.1	Jenis Penelitian	45
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
3.3	Variabel Penelitian	48
3.4	Definisi Konseptual dan Operasional	49
3.5	Instrumen Penelitian	50
3.6	Teknik Pengumpulan Data	51
3.7	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	52
3.8	Teknik Analisis Data	54
3.9	Tahapan Penelitian	55
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1	Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	59
4.2	Pelaksanaan Penelitian	61
4.3	Uji Coba Validitas Angket	62
4.4	Uji Coba Reliabilitas Angket.....	65
4.5	Hasil Penelitian Dan Pembahasan	66
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	101
5.1	Kesimpulan	101
5.2	Saran	102
	DAFTAR PUSTAKA	105
	LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Mahasiswa Program Studi PPKn Aktif dan Lulus Angkatan 2020 dan 2021	47
2. Hasil Uji Validitas Item Angket Penelitian.....	63
3. Hasil Uji Validitas Item Angket Penelitian Revisi	64
4. Distribusi Frekuensi Subindikator Faktor Internal Motivasi Belajar.....	67
5. Rata-Rata Skor Motivasi Belajar Berdasarkan Status Mahasiswa.....	68
6. Distribusi Frekuensi Subindikator Faktor Internal Manajemen Waktu	70
7. Rata-Rata Skor Manajemen Waktu Berdasarkan Status Mahasiswa.....	71
8. Distribusi Frekuensi Subindikator Faktor Internal Efikasi Diri.....	74
9. Rata-Rata Skor Efikasi Diri Berdasarkan Status Mahasiswa.....	74
10. Distribusi Frekuensi Subindikator Faktor Internal Kondisi Psikologis	77
11. Rata-Rata Skor Kondisi Psikologis Berdasarkan Status Mahasiswa	78
12. Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Internal.....	81
13. Distribusi Frekuensi Subindikator Faktor Eksternal Dukungan Keluarga.....	83
14. Rata-Rata Skor Dukungan Keluarga Berdasarkan Status Mahasiswa	84
15. Distribusi Frekuensi Subindikator Faktor Eksternal Dosen Pembimbing	86
16. Rata-Rata Skor Dosen Pembimbing Berdasarkan Status Mahasiswa.....	87
17. Distribusi Frekuensi Subindikator Faktor Eksternal Lingkungan Sosial.....	90
18. Rata-Rata Skor Lingkungan Sosial Berdasarkan Status Mahasiswa	91
19. Distribusi Frekuensi Subindikator Faktor Eksternal Fasilitas Kampus	94
20. Rata-Rata Skor Fasilitas Kampus Berdasarkan Status Mahasiswa.....	94
21. Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Eksternal	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
3. Tabulasi Data Hasil Uji Validitas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa
4. Uji Reliabilitas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa
5. Tabulasi Data Penelitian
6. Tabel Distribusi Frekuensi Faktor Internal
7. Tabel Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal
8. Tabulasi Data Mahasiswa Lulus Yang Telah Menyelesaikan Skripsi
9. Tabulasi Data Mahasiswa Lulus Yang Sedang Menyusun Skripsi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, kompeten, dan mampu bersaing di berbagai bidang kehidupan. Sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, perguruan tinggi tidak hanya bertanggung jawab mencetak lulusan yang cakap secara akademik, tetapi juga individu yang berpikir kritis, inovatif, serta menjunjung tinggi etika dan tanggung jawab sosial (Tilaar, 2002). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi adalah kelulusan mahasiswa tepat waktu. Mahasiswa yang dapat menyelesaikan studi sesuai masa studi ideal menunjukkan kemandirian, motivasi belajar yang tinggi, serta kemampuan dalam mengelola waktu dan tanggung jawab akademik. Sebaliknya, keterlambatan studi menjadi persoalan yang masih dihadapi hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Permasalahan ini berdampak pada mahasiswa dalam bentuk tekanan psikologis, beban biaya tambahan, dan keterlambatan memasuki dunia kerja. Di sisi lain, hal ini juga memengaruhi efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan.

Dalam konteks penjaminan mutu pendidikan tinggi, lama studi mahasiswa menjadi salah satu tolok ukur penting, termasuk dalam penilaian akreditasi program studi. Hal ini ditegaskan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, di mana penyelesaian studi tepat

waktu mencerminkan kualitas sistem pembelajaran, efektivitas bimbingan akademik, serta keberhasilan institusi dalam mendampingi mahasiswa hingga lulus.

Menurut Slameto (2010), proses belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, efikasi diri, kesehatan, kecerdasan, dan manajemen waktu. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, dukungan sosial, kondisi ekonomi, fasilitas pendidikan, dan kualitas hubungan dengan dosen pembimbing. Ketidakseimbangan dalam faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan terganggunya proses belajar, termasuk dalam penyelesaian tugas akhir seperti skripsi. Mahasiswa yang mengalami keterlambatan studi sering kali menghadapi hambatan psikologis seperti rasa kurang percaya diri, kehilangan semangat belajar, dan tekanan dari lingkungan sosial (Santrock, 2012).

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa keterlambatan studi berkaitan erat dengan lemahnya manajemen waktu, kurangnya motivasi belajar, dan rendahnya efikasi diri mahasiswa (Yamin & Maisaroh, 2013). Di sisi lain, Hartato dan Aisyah (2016) menegaskan pentingnya kualitas komunikasi dan pendampingan dari dosen pembimbing dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut perlu dikaji secara lebih komprehensif.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung merupakan salah satu program studi yang memiliki tanggung jawab strategis dalam mencetak calon pendidik profesional yang mampu menanamkan nilai-nilai Pancasila, kebangsaan, dan demokrasi kepada generasi muda. Sebagai bagian dari Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, keberhasilan lulusan tidak hanya dilihat dari penguasaan materi ajar, tetapi juga dari keberhasilan menyelesaikan studi secara tepat waktu, termasuk penyusunan skripsi sebagai tugas akhir.

Mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 Program Studi PPKn mengalami pengalaman akademik yang cukup unik. Angkatan 2020 memulai perkuliahan di tengah pandemi COVID-19 dengan sistem pembelajaran sepenuhnya daring. Sementara angkatan 2021 menghadapi masa transisi dari daring ke hibrid, lalu ke tatap muka terbatas. Situasi ini menimbulkan tantangan dalam hal interaksi pembelajaran, akses materi, serta motivasi belajar mahasiswa. Meskipun demikian, sebagian besar mahasiswa dari kedua angkatan ini menunjukkan capaian studi yang baik.

Berdasarkan data Sistem Informasi Akademik Universitas Lampung (SIKADU), dari total 75 mahasiswa angkatan 2020, sebanyak 63 mahasiswa telah lulus dan 12 masih aktif. Sedangkan dari 84 mahasiswa angkatan 2021, sebanyak 24 mahasiswa telah lulus dan 60 masih aktif. Fenomena ini menarik, mengingat hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa pandemi berdampak negatif terhadap motivasi belajar, interaksi akademik, dan capaian studi mahasiswa. Namun dalam kasus ini, sebagian mahasiswa justru mampu menyelesaikan studi tepat waktu, meskipun menghadapi tantangan besar di awal perkuliahan.

Fenomena ini menunjukkan perlunya kajian lebih dalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berperan dalam penyelesaian studi mahasiswa PPKn. Apakah karena faktor internal seperti motivasi belajar, efikasi diri, atau manajemen waktu? Ataukah karena dukungan dari luar seperti keluarga, dosen pembimbing, dan lingkungan kampus?

Secara teoretis, penelitian ini berlandaskan pada teori sosial kognitif Albert Bandura, yang menekankan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal (internal), lingkungan (eksternal), dan perilaku individu. Pendekatan ini relevan untuk menjelaskan bagaimana mahasiswa berproses menyelesaikan studi di tengah berbagai tantangan.

Namun demikian, kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyelesaian studi mahasiswa PPKn Universitas Lampung, khususnya pada angkatan 2020 dan 2021 yang mengalami masa pandemi, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor dominan yang berperan dalam keberhasilan penyelesaian studi mahasiswa, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi pihak program studi dalam meningkatkan dukungan akademik dan non-akademik ke depannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Faktor-faktor internal apa saja yang memengaruhi mahasiswa Program Studi PPKn dalam menyelesaikan studi?
- 1.2.2 Faktor-faktor eksternal apa saja yang memengaruhi mahasiswa Program Studi PPKn dalam menyelesaikan studi?
- 1.2.3 Faktor mana yang paling dominan memengaruhi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor internal yang memengaruhi mahasiswa Program Studi PPKn dalam menyelesaikan studi.
- 1.3.2 Mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang memengaruhi mahasiswa Program Studi PPKn dalam menyelesaikan studi.
- 1.3.3 Mengetahui faktor yang paling dominan dalam memengaruhi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung.

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor internal

(motivasi, efikasi diri, manajemen waktu, kondisi psikologis) dan faktor eksternal (dukungan keluarga, lingkungan sosial, bimbingan akademik, dan fasilitas kampus). yang berpengaruh terhadap penyelesaian studi mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam konteks penyelesaian studi mahasiswa, khususnya di bidang Pendidikan Kewarganegaraan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan studi mahasiswa pada program studi lainnya.

1.5.2 Manfaat Praktis:

a. Bagi Mahasiswa:

Membantu mahasiswa memahami faktor-faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan studi, serta menjadi refleksi dalam pengelolaan waktu dan motivasi belajar.

b. Bagi Dosen Pembimbing:

Memberikan gambaran tentang aspek-aspek internal dan eksternal yang perlu diperhatikan dalam proses bimbingan dan menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan bimbingan akademik yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

c. Bagi Program Studi:

Memerikan data yang relevan sebagai dasar dalam menyusun kebijakan akademik yang dapat mendukung mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1.6.1 Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan dalam wilayah kajian Pendidikan Kewarganegaraan yang berkaitan dengan penyelesaian studi mahasiswa.

1.6.2 Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan studi, baik faktor internal (motivasi, efikasi diri, manajemen waktu, kondisi psikologis) dan faktor eksternal (dukungan keluarga, lingkungan sosial, bimbingan akademik, dan fasilitas kampus).

1.6.3 Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif dan alumni angkatan 2020 dan 2021 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung..

1.6.4 Ruang Lingkup Lokasi Penelitian

Wilayah yang akan menjadi tempat pelaksanaan dalam penelitian ini adalah Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Ir. Soemantri Brojonegoro, No. 01, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung.

1.6.5 Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak dikeluarkannya surat izin penelitian oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Nomor: 4140/UN26.13/PN.01.00/2025.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Penyelesaian Studi

Penyelesaian studi merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi. Secara umum, penyelesaian studi merujuk pada tuntasnya seluruh kewajiban akademik, termasuk penyusunan skripsi, dalam rentang waktu yang ditetapkan oleh institusi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, masa studi maksimum untuk jenjang sarjana adalah tujuh tahun. Namun, penyelesaian dalam waktu ideal yaitu delapan semester (empat tahun) tetap menjadi target bagi mahasiswa dan institusi (Sari & Wibowo, 2020).

Menurut Sugiyono (2019), penyelesaian studi tepat waktu mencerminkan keberhasilan pendidikan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan efisien. Hal ini menunjukkan bukan hanya kemampuan individu, tetapi juga efektivitas sistem manajemen akademik kampus. Arikunto (2010) menambahkan bahwa kelulusan tepat waktu merupakan salah satu indikator efisiensi institusi pendidikan. Sejalan dengan itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) menetapkan peningkatan angka kelulusan tepat waktu sebagai bagian dari evaluasi mutu pendidikan tinggi.

Penyelesaian studi juga menunjukkan sejauh mana mahasiswa mampu memenuhi seluruh persyaratan kurikuler dalam waktu yang ditentukan. Menurut Purwanto (2010), penyelesaian studi adalah bentuk pencapaian akademik yang menandai berakhirnya proses pendidikan formal di perguruan tinggi. Hal ini menuntut kesiapan intelektual, emosional, serta

keterampilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dan menghadapi ujian akademik (Zubaedi, 2012).

Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penyelesaian studi tidak hanya berasal dari kemampuan akademik, tetapi juga dari berbagai aspek psikologis dan sosial. Suryabrata (2011) menyatakan bahwa penyelesaian studi dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, efikasi diri, serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan dukungan akademik. Slameto (2010) juga menyebutkan bahwa kedisiplinan dan kemampuan manajemen waktu berkorelasi dengan ketepatan waktu studi. Temuan serupa disampaikan oleh Murniati (2020), yang menyatakan bahwa keterlambatan studi berkaitan dengan lemahnya manajemen waktu dan kurangnya dukungan bimbingan.

Daryanto (2014) menambahkan bahwa mahasiswa yang memiliki tujuan akademik yang jelas dan mampu merancang strategi belajar secara konsisten lebih mungkin menyelesaikan studi tepat waktu. Yuliana dan Prasetyo (2021) juga menegaskan bahwa keberhasilan penyelesaian studi ditentukan oleh kemampuan mengelola waktu, pengendalian diri, serta dukungan lingkungan yang memadai.

Penyelesaian studi juga erat kaitannya dengan motivasi belajar. Sardiman (2018) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri individu yang mendorong kegiatan belajar dan menjamin keberlanjutannya hingga mencapai tujuan. Dalam kerangka teori sosial kognitif Albert Bandura, motivasi dipengaruhi oleh efikasi diri dan tujuan yang ingin dicapai. Efikasi diri yang tinggi akan memperkuat keyakinan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik meskipun menghadapi tekanan atau tantangan (Bandura, 1997).

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2021) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan positif dengan penyelesaian studi tepat

waktu pada mahasiswa FKIP. Penelitian lain oleh Fitriani dan Susanto (2020) juga menyimpulkan bahwa kombinasi antara motivasi belajar, efikasi diri, dan dukungan sosial merupakan indikator penting dalam kelulusan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan gagasan Bandura bahwa interaksi antara faktor personal (motivasi, efikasi diri), lingkungan (dukungan sosial), dan perilaku (manajemen waktu) membentuk hasil belajar.

Dengan demikian, penyelesaian studi merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi, efikasi diri, manajemen waktu, dan kondisi psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, dosen pembimbing, lingkungan sosial, dan fasilitas kampus (Ramadhani et al., 2019). Pemahaman mengenai faktor-faktor ini sangat penting agar institusi pendidikan dapat merancang intervensi yang tepat guna meningkatkan angka kelulusan tepat waktu.

2.1.2 Teori Sosial Kognitif Bandura

Teori Sosial Kognitif dikembangkan oleh Albert Bandura (1986) dan menekankan pentingnya proses belajar melalui pengamatan terhadap lingkungan sosial. Menurut Bandura, perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi timbal balik antara personal (keyakinan, motivasi, efikasi diri), perilaku (tindakan nyata), dan lingkungan (dukungan sosial, fasilitas, situasi eksternal). Konsep ini dikenal sebagai “*reciprocal determinism*” atau determinisme timbal balik. Artinya, individu tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan, tetapi juga mampu memengaruhi lingkungan dan perilaku mereka melalui kemampuan kognitifnya.

Dalam konteks pendidikan tinggi, termasuk penyelesaian studi mahasiswa, Teori Sosial Kognitif menjelaskan bahwa mahasiswa mampu mengatur diri (*self-regulated*), menetapkan tujuan akademik, memotivasi diri, dan menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan situasi yang

mereka hadapi. Salah satu komponen kunci dalam teori ini adalah efikasi diri, yaitu keyakinan individu atas kemampuannya untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Efikasi diri berperan penting dalam menentukan seberapa besar usaha yang dikeluarkan mahasiswa dalam menyusun skripsi, seberapa tahan mereka terhadap hambatan, dan bagaimana mereka merespons kegagalan sementara.

Bandura juga menekankan bahwa dukungan sosial dari orang tua, teman sebaya, serta bimbingan dari dosen pembimbing merupakan faktor penting yang dapat memperkuat keyakinan diri individu. Selain itu, kondisi lingkungan seperti ketersediaan fasilitas kampus, akses informasi digital, dan lingkungan sosial belajar yang positif, juga memengaruhi motivasi belajar dan strategi akademik mahasiswa.

Bandura juga menyoroti pentingnya pengamatan (modeling) dan pengalaman sosial dalam membentuk perilaku. Dalam dunia kampus, mahasiswa yang memiliki lingkungan sosial yang mendukung, seperti teman yang aktif berdiskusi atau dosen pembimbing yang komunikatif, akan lebih termotivasi dan terbantu dalam mengatasi hambatan akademik (Ormrod, 2020).

Teori Sosial Kognitif menjadi kerangka yang sesuai untuk menelaah bagaimana interaksi antara motivasi internal, efikasi diri, kondisi psikologis, serta dukungan eksternal memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Pemanfaatan teori ini memungkinkan peneliti untuk memahami penyelesaian studi mahasiswa tidak hanya sebagai hasil dari kemampuan individu, tetapi sebagai proses yang dipengaruhi oleh sistem yang saling berkaitan. Teori Sosial Kognitif menjadi landasan teoretis yang tepat untuk menjelaskan berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan studi, termasuk motivasi belajar, manajemen waktu,

efikasi diri, kondisi psikologis, dukungan sosial, dan pemanfaatan fasilitas kampus.

2.1.3 Faktor Internal yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi

Faktor internal merupakan seluruh aspek yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan memengaruhi proses serta keberhasilannya dalam menyelesaikan studi. Faktor ini mencakup dimensi psikologis, kognitif, dan afektif yang berperan dalam membentuk pola pikir, perilaku belajar, serta sikap mahasiswa terhadap proses akademik. Keberhasilan penyelesaian studi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik semata, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola dirinya sendiri, termasuk bagaimana ia memotivasi diri, mengatur waktu, mengatasi tekanan psikologis, dan mempertahankan efikasi diri selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

1) Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang menggerakkan individu untuk terlibat aktif dan konsisten dalam aktivitas belajar guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan tinggi, motivasi berperan penting dalam menentukan arah, intensitas, dan ketekunan mahasiswa dalam menyelesaikan proses akademiknya, termasuk tugas akhir seperti skripsi.

Menurut Winkel (2009), motivasi belajar sangat memengaruhi hasil belajar karena menjadi pendorong utama dalam pencapaian tujuan akademik. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi umumnya menunjukkan komitmen, fokus, dan daya juang yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Hal ini sejalan dengan pandangan Schunk, Pintrich, dan Meece (2008) yang menyatakan bahwa motivasi tidak hanya memengaruhi seberapa keras mahasiswa bekerja, tetapi juga strategi belajar yang digunakan dan ketekunan dalam mempertahankan usaha.

Dalam kerangka teori sosial kognitif Bandura (1997), motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu efikasi diri (keyakinan akan kemampuan diri sendiri) dan ekspektasi hasil (harapan bahwa usaha akan membuahkan keberhasilan). Mahasiswa yang meyakini bahwa dirinya mampu menyelesaikan studi dan percaya bahwa upaya tersebut akan membuahkan hasil positif, akan lebih termotivasi dalam menghadapi tantangan akademik. Oleh karena itu, efikasi diri menjadi fondasi penting dalam mempertahankan motivasi belajar.

Selain itu, pengaruh lingkungan sosial seperti dukungan dari teman sebaya, dosen, dan keluarga juga dapat memperkuat atau melemahkan motivasi seseorang. Teori ini menegaskan bahwa motivasi bukanlah sifat bawaan yang tetap, melainkan dapat dibentuk dan dikembangkan melalui pengalaman dan interaksi sosial. Pendidikan karakter dapat menumbuhkan motivasi intrinsik mahasiswa dalam menyelesaikan studi melalui pemahaman nilai tanggung jawab akademik (Adha, 2020)

Meskipun dalam beberapa teori lain, seperti Teori Kebutuhan Berprestasi dari McClelland (dalam Uno, 2016), motivasi dikaitkan dengan dorongan untuk mencapai standar tinggi dan tanggung jawab pribadi, dalam penelitian ini, motivasi belajar dianalisis terutama melalui lensa teori sosial kognitif. Oleh karena itu, fokus utama diberikan pada bagaimana interaksi antara efikasi diri, tujuan akademik, dan dukungan lingkungan membentuk motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Dengan demikian, motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan penyelesaian studi. Mahasiswa yang termotivasi akan lebih mampu menghadapi tekanan

akademik, mempertahankan fokus, serta menyelesaikan tugas-tugas akhir secara konsisten dan terarah. Lingkungan belajar yang mendukung dan sistem bimbingan yang efektif juga menjadi kunci penting dalam menjaga dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

2) Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengatur penggunaan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks akademik, manajemen waktu mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengalokasikan waktu secara proporsional antara kegiatan perkuliahan, penyusunan tugas akhir, dan aktivitas non-akademik lainnya. Kemampuan ini menjadi penting, terutama pada tahap akhir studi, di mana mahasiswa dihadapkan pada tuntutan akademik yang tinggi dan kompleksitas pengerjaan skripsi.

Menurut teori sosial kognitif Bandura (1986), keterampilan mengelola waktu termasuk dalam aspek regulasi diri (*self-regulation*), yaitu kemampuan individu untuk memantau, mengevaluasi, dan menyesuaikan perilaku mereka dalam mencapai tujuan. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu secara efektif cenderung memiliki kontrol diri yang lebih kuat dan mampu menjaga konsistensi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Selain itu, Bandura (1997) juga menjelaskan bahwa regulasi diri, termasuk manajemen waktu, dipengaruhi oleh efikasi diri. Mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya akan lebih mampu menetapkan jadwal yang realistis dan mematuhi secara disiplin.

Murniati (2020) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, seperti manajemen waktu dan

perencanaan akademik, cenderung menyelesaikan studi lebih cepat. Kebiasaan ini membantu mahasiswa tetap fokus, produktif, serta mampu menyesuaikan diri ketika beban akademik meningkat. Macan et al. (1990) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa manajemen waktu yang baik tidak hanya berkorelasi positif dengan keberhasilan akademik, tetapi juga mampu mengurangi tingkat stres yang dialami mahasiswa.

Lebih lanjut, Kartono (2012) menambahkan bahwa kepribadian seperti disiplin, tanggung jawab, dan ketekunan turut menjadi faktor yang mendukung kemampuan manajemen waktu. Mahasiswa dengan kepribadian yang stabil dan konsisten lebih cenderung mampu mengikuti ritme akademik dengan baik dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

Dengan demikian, manajemen waktu dapat dipahami sebagai keterampilan penting yang memengaruhi efektivitas belajar dan keberhasilan penyelesaian studi mahasiswa. Keterampilan ini bukan hanya soal kemampuan teknis menyusun jadwal, tetapi juga melibatkan aspek psikologis seperti efikasi diri, kontrol diri, dan motivasi internal. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan manajemen waktu perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan angka kelulusan tepat waktu di perguruan tinggi.

3) Efikasi Diri

Efikasi diri (*self-efficacy*) merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu atau mengatasi situasi yang menantang secara efektif. Dalam teori sosial kognitif Bandura (1997), efikasi diri merupakan pusat dari mekanisme motivasional karena berpengaruh terhadap cara seseorang berpikir, merasakan, dan bertindak. Efikasi diri menjadi faktor penentu apakah

seseorang akan menghindari atau menghadapi tantangan, serta sejauh mana ia akan bertahan saat mengalami hambatan.

Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi meyakini bahwa mereka mampu menyusun skripsi, mengelola tantangan akademik, dan menyelesaikan studinya secara mandiri. Mereka cenderung menetapkan target yang menantang, menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap tujuan akademik, dan tetap tangguh meskipun menghadapi kesulitan. Bandura menjelaskan bahwa individu dengan efikasi diri tinggi tidak hanya lebih percaya diri, tetapi juga lebih ulet dan adaptif dalam menghadapi kegagalan sementara.

Efikasi diri juga berkaitan erat dengan aspek lain dari faktor internal seperti motivasi belajar dan manajemen waktu. Efikasi diri yang tinggi serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola pembelajaran mandiri secara daring maupun luring memiliki kontribusi dasar dalam kelancaran studi (Putri, Adha, & Pitoewas, 2020). Mahasiswa yang yakin terhadap kemampuannya lebih mampu mengatur waktu secara efektif, menetapkan strategi belajar yang sesuai, serta mempertahankan motivasi dalam jangka panjang (Zimmerman, 2000). Oleh karena itu, efikasi diri berfungsi sebagai penghubung yang memperkuat faktor internal lainnya dalam mendukung keberhasilan penyelesaian studi.

Dengan demikian, penguatan efikasi diri menjadi salah satu langkah strategis dalam mendorong penyelesaian studi tepat waktu. Upaya pengembangan efikasi diri mahasiswa, baik melalui bimbingan akademik, pembiasaan berpikir positif, maupun pengalaman keberhasilan kecil, dapat menjadi bagian dari intervensi pendidikan yang mendukung ketahanan dan keberhasilan akademik mahasiswa.

4) Kondisi Psikologis

Kondisi psikologis merupakan aspek penting yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi, terutama pada tahap akhir seperti penyusunan skripsi. Aspek ini mencakup keadaan emosional individu, termasuk stres, kecemasan, ketenangan batin, serta kemampuan dalam mengelola tekanan akademik. Mahasiswa yang memiliki kondisi psikologis yang stabil cenderung lebih mampu menjaga fokus, mengambil keputusan secara rasional, serta tetap produktif dalam situasi penuh tuntutan (Santrock, 2007).

Dalam kerangka teori sosial kognitif Bandura (1986), kondisi psikologis termasuk dalam faktor personal yang secara langsung memengaruhi perilaku akademik. Bandura menegaskan bahwa emosi negatif, seperti kecemasan atau perasaan tidak mampu, dapat menurunkan efikasi diri dan menghambat kinerja. Sebaliknya, kondisi psikologis yang positif dapat memperkuat keyakinan diri serta meningkatkan daya tahan individu dalam menghadapi tekanan akademik.

Djamarah dan Zain (2010) menyebutkan bahwa kesiapan belajar yang baik, baik secara fisik, mental, maupun emosional, sangat menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Kesiapan mental membuat mahasiswa lebih mampu memahami materi, menyusun skripsi secara sistematis, serta menyelesaikan seluruh tahapan studi dengan konsisten.

Kondisi psikologis yang sehat tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti dukungan sosial, efikasi diri, dan kemampuan manajemen stres. Woolfolk (2008) menegaskan bahwa pengelolaan emosi dan stres menjadi bagian integral dari pencapaian akademik. Mahasiswa yang mampu mengelola tekanan

dengan baik akan lebih tangguh, tidak mudah menyerah, dan lebih reflektif dalam menyesuaikan strategi belajarnya.

Dengan demikian, kondisi psikologis menjadi faktor internal yang berperan penting dalam keberhasilan penyelesaian studi. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk menciptakan lingkungan akademik yang suportif, menyediakan akses layanan konseling, serta memperkuat pendekatan bimbingan yang tidak hanya akademik tetapi juga empatik dan responsif terhadap beban emosional mahasiswa.

2.1.4 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi

Faktor eksternal adalah segala aspek yang berasal dari luar diri mahasiswa dan turut memengaruhi proses serta keberhasilan penyelesaian studinya. Faktor-faktor ini meliputi lingkungan sosial, dukungan keluarga, bimbingan dosen, kondisi institusi pendidikan, serta ketersediaan fasilitas pendukung. Berbeda dengan faktor internal yang berakar dari karakteristik pribadi, faktor eksternal mencerminkan pengaruh dari sistem sosial dan akademik tempat mahasiswa berinteraksi.

1) Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan besar dalam keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi. Dukungan ini dapat berupa motivasi emosional, bantuan finansial, penyediaan fasilitas belajar, maupun perhatian terhadap kondisi mental mahasiswa. Dalam konteks penyelesaian skripsi, peran keluarga sangat penting dalam menjaga ketahanan psikologis mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik.

Menurut teori sosial kognitif Bandura (1986), lingkungan sosial termasuk keluarga berkontribusi terhadap pembentukan perilaku melalui mekanisme *reciprocal determinism*, yaitu interaksi timbal

balik antara individu, perilaku, dan lingkungan. Dukungan keluarga yang positif dapat memperkuat efikasi diri mahasiswa serta meningkatkan keyakinan bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas akademik secara mandiri. Sebaliknya, tekanan berlebihan atau kurangnya dukungan dapat menurunkan motivasi dan mengganggu fokus belajar.

Zubaedi (2012) mengemukakan bahwa tekanan sosial dari keluarga, terutama berupa harapan yang tinggi, dapat menjadi beban psikologis yang menghambat proses akademik. Sementara itu, Arikunto (2010) menyatakan bahwa dorongan dari orang tua berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, terutama ketika mereka menghadapi kesulitan. Winkel (2009) juga menekankan bahwa kondisi ekonomi keluarga menjadi faktor krusial, khususnya dalam mendukung biaya pendidikan dan kebutuhan akademik lainnya. Mahasiswa dari latar belakang ekonomi terbatas cenderung menghadapi lebih banyak hambatan dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

Dukungan keluarga menjadi semakin signifikan ketika mahasiswa dihadapkan pada tantangan seperti kesulitan bimbingan, tekanan waktu, atau kendala teknis dalam penyusunan skripsi. Dalam kondisi tersebut, kehadiran keluarga sebagai sumber dukungan emosional dan praktis dapat membantu mahasiswa tetap fokus dan tangguh menyelesaikan studinya. Oleh karena itu, dukungan keluarga tidak dapat dipandang sebagai faktor pendukung semata, melainkan sebagai elemen integral dalam proses penyelesaian studi mahasiswa.

2) Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memiliki peran krusial dalam mendampingi mahasiswa menyelesaikan studi, terutama dalam proses penyusunan skripsi. Hubungan antara mahasiswa dan dosen pembimbing tidak

hanya bersifat administratif, tetapi juga mencerminkan dukungan akademik dan emosional yang dapat memengaruhi motivasi, efikasi diri, dan keberhasilan akademik mahasiswa. Bimbingan yang terstruktur, komunikasi yang terbuka, serta arahan yang jelas dapat membantu mahasiswa memahami arah penelitian, memperbaiki kualitas tulisan, dan menyelesaikan tugas akhir secara lebih efektif.

Menurut teori sosial kognitif Bandura (1986), lingkungan sosial seperti interaksi dengan dosen berperan dalam membentuk efikasi diri mahasiswa melalui proses modeling, dukungan verbal, dan pengalaman penguasaan. Ketika mahasiswa menerima umpan balik positif dan konstruktif dari dosen pembimbing, mereka cenderung merasa lebih percaya diri terhadap kualitas tugas akhir yang sedang disusun. Sebaliknya, bimbingan yang tidak terjadwal, minim arahan, atau kaku secara komunikasi dapat menimbulkan kecemasan, kebingungan, dan menurunkan motivasi mahasiswa.

Daryanto (2014) menyatakan bahwa gaya mengajar dan sistem evaluasi dosen berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa, termasuk dalam proses penulisan karya ilmiah. Sementara itu, Hidayat (2021) menemukan bahwa bimbingan skripsi yang teratur dan sistematis menjadi salah satu faktor utama dalam keberhasilan penyelesaian studi. Interaksi yang aktif dan kolaboratif antara mahasiswa dan dosen pembimbing tidak hanya mempercepat proses penulisan, tetapi juga meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap substansi akademik. Dukungan dosen dalam menyediakan media pembelajaran interaktif terbukti dapat meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas akademik (Yanzi & Pitoewas, 2018)

Dengan demikian, dosen pembimbing berperan tidak hanya sebagai pengarah teknis, tetapi juga sebagai fasilitator akademik yang

membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menyusun argumen ilmiah, dan membentuk kemandirian akademik. Dukungan bimbingan yang berkualitas menjadi salah satu faktor eksternal penting dalam keberhasilan penyelesaian studi mahasiswa.

3) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang turut memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Lingkungan ini mencakup teman sebaya, kelompok belajar, serta komunitas akademik yang berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dukungan dari lingkungan sosial dapat bersifat emosional, instrumental, maupun informasional, yang secara kolektif membantu mahasiswa melewati tantangan akademik, termasuk dalam fase penyusunan skripsi.

Menurut teori sosial kognitif Bandura (1986), pengaruh sosial memainkan peran penting dalam pembentukan perilaku dan keyakinan individu melalui proses modeling atau pengamatan terhadap perilaku orang lain. Dalam konteks ini, interaksi dengan teman sebaya yang aktif, produktif, dan memiliki strategi belajar yang baik dapat menjadi sumber pembelajaran tidak langsung yang meningkatkan efikasi diri mahasiswa. Lingkungan sosial yang positif juga mendorong rasa percaya diri, motivasi, dan komitmen akademik.

Slameto (2010) menyatakan bahwa lingkungan sosial, termasuk teman dan tempat tinggal, berperan penting dalam membentuk perilaku belajar seseorang. Lingkungan sosial yang mendukung secara emosional dan kognitif berperan dalam menjaga semangat belajar dan menghindarkan mahasiswa dari tekanan akademik (Pitoewas, 2016). Senada dengan itu, Santrock (2012) menjelaskan bahwa dukungan dari teman sebaya memiliki pengaruh besar

terhadap kesejahteraan emosional mahasiswa, terutama saat menghadapi tekanan akademik. Teman yang suportif dapat menjadi tempat berbagi, meredakan stres, dan menjaga stabilitas psikologis mahasiswa selama menyusun tugas akhir.

Penelitian oleh Wibowo dan Nurhayati (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berinteraksi dalam lingkungan akademik dan sosial cenderung lebih mampu mengelola tekanan serta menunjukkan progres lebih signifikan dalam penyelesaian studi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas lingkungan sosial dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan akademik mahasiswa.

Dengan demikian, lingkungan sosial bukan hanya berfungsi sebagai ruang bersosialisasi, tetapi juga sebagai sumber dukungan yang memperkuat ketahanan mental dan strategi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk mendorong terciptanya lingkungan akademik yang kolaboratif, inklusif, dan saling mendukung dalam mendampingi mahasiswa menyelesaikan studinya.

4) Fasilitas Kampus

Fasilitas kampus merupakan komponen penting dalam mendukung proses akademik mahasiswa, khususnya pada tahap akhir studi seperti penyusunan skripsi. Fasilitas tersebut mencakup sarana fisik seperti ruang baca, laboratorium, dan akses internet, serta sarana digital seperti perpustakaan online, repository, dan sistem informasi akademik yang memudahkan pencarian referensi dan pengelolaan studi. Ketersediaan dan kualitas fasilitas ini berdampak langsung terhadap produktivitas, kenyamanan belajar, dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.

Teori sosial kognitif Bandura (1986), lingkungan fisik termasuk bagian dari faktor eksternal yang berinteraksi dengan faktor personal dan perilaku dalam memengaruhi hasil belajar. Lingkungan akademik yang kondusif dan dilengkapi fasilitas yang memadai dapat meningkatkan efikasi diri, memperkuat keterlibatan mahasiswa, serta memfasilitasi proses belajar mandiri. Sebaliknya, keterbatasan sarana atau ketidaknyamanan lingkungan belajar dapat menimbulkan gangguan konsentrasi dan menurunkan motivasi.

Akses terhadap fasilitas digital seperti platform *e-learning* mendukung pembentukan kompetensi digital mahasiswa dan meningkatkan efektivitas belajar (Sari dkk., 2024). Wibowo (2018) menunjukkan bahwa kemudahan akses terhadap sumber belajar, seperti jurnal ilmiah dan layanan perpustakaan digital, berdampak positif pada ketepatan waktu penyelesaian skripsi. Fasilitas kampus yang mendukung, seperti ruang konsultasi yang nyaman, layanan akademik yang responsif, serta sistem teknologi informasi yang terintegrasi, menjadi faktor pendukung penting bagi kelancaran proses bimbingan dan penelitian mahasiswa.

Selain itu, Suryosubroto (2009) menekankan bahwa suasana akademik kampus, termasuk interaksi dengan dosen dan rekan sejawat, turut memengaruhi semangat dan keterlibatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu, keberadaan fasilitas fisik dan sosial yang memadai tidak hanya berdampak pada aspek teknis, tetapi juga berkontribusi terhadap kondisi psikologis dan motivasi belajar mahasiswa.

Dengan demikian, fasilitas kampus berperan sebagai elemen eksternal yang memperkuat proses akademik mahasiswa. Peningkatan kualitas sarana prasarana dan layanan pendukung

menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penyelesaian studi tepat waktu.

Penyelesaian studi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek personal yang berasal dari dalam diri mahasiswa, seperti motivasi belajar, manajemen waktu, efikasi diri, dan kondisi psikologis. Keempat aspek ini berperan penting dalam membentuk pola pikir, strategi belajar, dan ketahanan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik. Kemampuan mahasiswa dalam mengatur diri (self-regulation), menetapkan tujuan, dan mengelola tekanan menjadi penentu penting dalam menyelesaikan studi secara tepat waktu.

Sementara itu, faktor eksternal meliputi aspek-aspek yang berasal dari lingkungan sosial dan institusi pendidikan, seperti dukungan keluarga, bimbingan dosen pembimbing, lingkungan sosial, dan fasilitas kampus. Faktor-faktor ini dapat memperkuat efikasi diri, meningkatkan motivasi, serta menyediakan kondisi belajar yang mendukung mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir mereka. Namun, jika tidak optimal, faktor-faktor tersebut justru dapat menjadi hambatan dalam proses penyelesaian studi.

Keseluruhan faktor tersebut dipahami melalui kerangka Teori Sosial Kognitif Albert Bandura (1986), yang menekankan adanya interaksi timbal balik antara personal (kognisi, emosi, efikasi diri), lingkungan (dukungan sosial dan akademik), dan perilaku (tindakan mahasiswa dalam studi). Dalam perspektif ini, penyelesaian studi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individual, tetapi juga oleh seberapa kuat dukungan lingkungan dalam memperkuat keyakinan diri dan strategi belajar mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara deskriptif faktor-faktor yang memengaruhi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung, khususnya angkatan 2020 dan 2021. Analisis dilakukan berdasarkan persepsi mahasiswa, dengan indikator yang dikembangkan dari teori sosial kognitif dan temuan-temuan penelitian sebelumnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran empiris mengenai kondisi mahasiswa, tetapi juga menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan pembinaan akademik yang lebih tepat sasaran..

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penyelesaian studi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya. Beberapa hasil penelitian yang relevan antara lain sebagai berikut:

2.2.1 Retno Wulandari, Saiful Ridho, dan Wiwi Isnaeni (2019)

Penelitian berjudul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang” ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, instrumen berupa kuesioner, dan analisis data menggunakan regresi linear melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik faktor internal (seperti motivasi lulus tepat waktu) maupun faktor eksternal (seperti bimbingan dosen) berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian skripsi. Faktor motivasi lulus tepat waktu merupakan yang paling dominan dengan kontribusi sebesar 18,9%.

2.2.2 Hotbin Asido Sitorus (2019)

Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Universitas Negeri Medan”, digunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposeive* sampling dan instrumen berupa kuesioner. Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi penyelesaian studi, yaitu motivasi, kemampuan menulis karya ilmiah, ketersediaan sumber belajar, kualitas bimbingan, dan lingkungan teman sebaya.

2.2.3 Salman Alfari (2023)

Penelitian berjudul “Faktor Penghambat Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FKIP Undana” ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan teknik angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti motivasi dan kecerdasan berkontribusi sebesar 13,1%, sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan kampus, tugas akhir, dan pengaruh teman sebaya berkontribusi sebesar 19,6% terhadap keterlambatan penyelesaian studi.

2.2.4 Hariyadi, S., Anto, A. H. F., dan Sari, W. A. (2019)

Penelitian berjudul “Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa S1 Psikologi di Kota Semarang” ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan analisis data menggunakan *coding*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa membutuhkan dua semester untuk menyelesaikan skripsi. Faktor-faktor yang memengaruhi di antaranya manajemen waktu, dukungan dari dosen pembimbing, dan motivasi pribadi.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa penyelesaian studi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh faktor personal seperti motivasi, efikasi diri, dan manajemen waktu, serta faktor eksternal seperti dukungan sosial, kualitas bimbingan, dan fasilitas kampus. Temuan-temuan tersebut mendukung fokus penelitian ini yang mengkaji pengaruh faktor internal dan eksternal dalam

penyelesaian studi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung angkatan 2020 dan 2021.

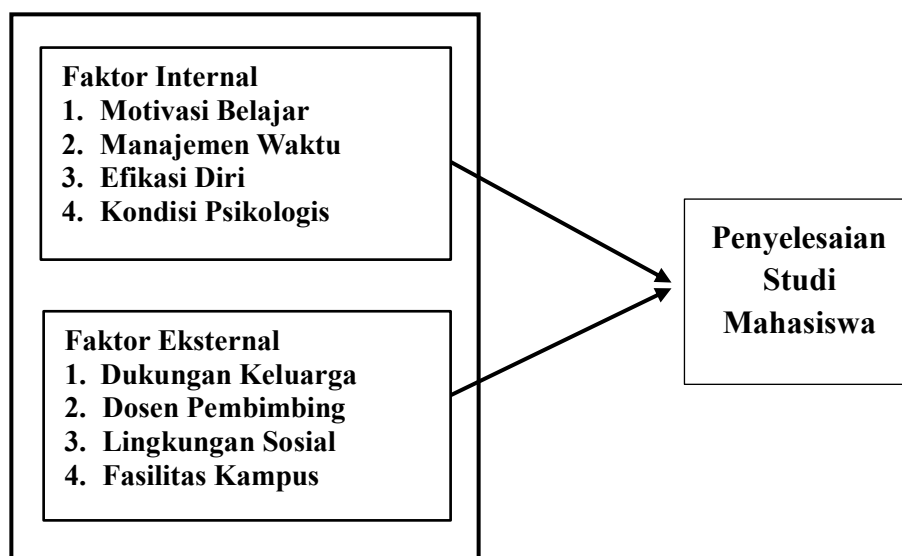
2.3 Kerangka Berpikir

Penyelesaian studi mahasiswa merupakan hasil dari interaksi yang kompleks antara faktor internal dan eksternal yang membentuk perilaku akademik mereka. Dalam Teori Sosial Kognitif yang dikemukakan oleh Albert Bandura (1986), proses belajar dan pencapaian individu dipengaruhi oleh interaksi timbal balik antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku, dalam suatu mekanisme yang disebut *reciprocal determinism*. Dalam konteks ini, mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungannya, tetapi juga berperan aktif dalam mengatur dan mengarahkan dirinya sendiri untuk mencapai keberhasilan studi.

Faktor internal, seperti motivasi belajar, manajemen waktu, efikasi diri, dan kondisi psikologis, merupakan dorongan personal yang memengaruhi sejauh mana mahasiswa mampu berkomitmen dan fokus dalam menyelesaikan studi. Motivasi menggerakkan mahasiswa untuk bertindak, manajemen waktu memungkinkan pengaturan aktivitas akademik secara efisien, efikasi diri membentuk keyakinan terhadap kemampuan pribadi, dan kondisi psikologis yang stabil membantu mahasiswa tetap fokus di tengah tekanan akademik.

Sementara itu, faktor eksternal seperti dukungan keluarga, bimbingan dosen pembimbing, lingkungan sosial, dan fasilitas kampus menyediakan konteks sosial dan institusional yang memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa (Arikunto, 2010; Slameto, 2010). Dukungan emosional dan finansial dari keluarga meningkatkan ketahanan mahasiswa; bimbingan dosen berperan dalam arah dan kualitas akademik; interaksi sosial memberikan dukungan moral dan kolaboratif; sedangkan fasilitas kampus menyediakan akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir.

Dengan mempertimbangkan berbagai temuan penelitian dan kerangka teori tersebut, penelitian ini dibangun atas asumsi bahwa penyelesaian studi mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang memengaruhi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung angkatan 2020 dan 2021, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif serta menjadi dasar perumusan kebijakan pembinaan akademik yang lebih tepat sasaran.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah disusun, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bahwa faktor internal dan faktor eksternal memiliki kontribusi terhadap penyelesaian studi mahasiswa Program Studi PPKn angkatan 2020 dan 2021 di Universitas Lampung. Faktor internal atau eksternal yang paling dominan bergantung pada status kelulusan mahasiswa (lulus atau belum).

III.METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan fenomena berdasarkan data numerik yang dikumpulkan dari responden. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan gambaran objektif dan sistematis mengenai karakteristik variabel yang diteliti tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel tersebut.

Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengukur fenomena sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan. Arikunto (2019) juga menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menyelidiki dan memaparkan keadaan atau kondisi aktual suatu objek atau kelompok. Senada dengan itu, Narbuko dan Achmadi (2015) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah upaya untuk menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data yang dikumpulkan, disajikan, dan dianalisis secara sistematis.

Langkah-langkah dalam penelitian deskriptif kuantitatif meliputi: identifikasi masalah, perumusan tujuan, penyusunan instrumen (dalam hal ini angket), pengumpulan data, analisis data dengan teknik statistik deskriptif, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa distribusi frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata (mean), yang dianalisis menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menggambarkan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung angkatan 2020 dan 2021, serta mengidentifikasi faktor yang paling dominan

berdasarkan persepsi responden. Penelitian ini tidak bertujuan menguji hubungan sebab-akibat, tetapi memberikan potret empiris yang sistematis dan kuantitatif mengenai kondisi aktual mahasiswa..

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung angkatan 2020 dan 2021, yang masih aktif menyusun skripsi atau telah menyelesaikan studi.

Penetapan populasi ini didasarkan pada fokus penelitian yang menelaah faktor-faktor yang memengaruhi penyelesaian studi pada tahap akhir pendidikan, khususnya penyusunan tugas akhir (skripsi). Mahasiswa yang sudah tidak aktif, mengundurkan diri, atau keluar dari program studi tidak termasuk dalam populasi penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Program Studi PPKn, jumlah mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 yang telah menyelesaikan studi adalah 87 orang, dan yang masih aktif dalam proses penyusunan skripsi adalah 72 orang, sehingga total populasi penelitian ini berjumlah 159 mahasiswa.

Tabel 1. Data Mahasiswa Program Studi PPKn Aktif dan Yang Telah Lulus Angkatan 2020 dan 2021

Angkatan	Status		Total
	Aktif	Lulus	
2020	12	63	75
2021	60	24	84
Total	72	87	159

Sumber: Sistem Informasi Akademik Universitas Lampung (SIKADU)

3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, Berikut ini adalah rumus Taro Yamane yang akan digunakan untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = Jumlah populasi (159)

e = *margin of error* tingkat kesalahan (*error tolerance*), dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 10% atau 0,1 sesuai dengan standar umum penelitian sosial (Sugiyono, 2015)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Taro Yamane, total populasi sebanyak 159 mahasiswa (terdiri dari 87 mahasiswa aktif dan 72 mahasiswa yang telah lulus), diperoleh jumlah sampel sebesar 61 responden.

Selanjutnya digunakan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, karena seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi responden. Populasi dianggap

homogen berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 yang berada pada tahap akhir studi.

Untuk menjaga proporsionalitas, sampel diambil secara proporsional dari dua kelompok, yaitu: 33 responden dari mahasiswa yang masih aktif dan 28 responden dari mahasiswa yang telah menyelesaikan studi. Sampel ini diharapkan mampu mewakili populasi secara proporsional dan menghasilkan data yang valid serta dapat dipercaya untuk dianalisis secara kuantitatif.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam menyelesaikan studi. Oleh karena itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu penyelesaian studi mahasiswa, yang dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, meliputi: motivasi belajar, manajemen waktu, efikasi diri, dan kondisi psikologis. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh dari luar diri manusia, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, dosen pembimbing, fasilitas kampus, dan sistem akademik yang berlaku di perguruan tinggi.

Setiap faktor tersebut nanti dijabarkan menjadi beberapa indikator yang kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun instrumen penelitian berupa angket. Data yang dikumpulkan melalui angket ini akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dalam bentuk persentase dan rata-rata.

3.4 Definisi Konseptual dan Operasional

3.4.1 Faktor Internal

a) Definisi Konseptual:

Faktor internal adalah segala aspek yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang dapat memengaruhi keberhasilan dalam menyelesaikan studi, khususnya pada tahap penyusunan skripsi. Faktor ini mencakup aspek psikologis dan kemampuan personal yang mendukung regulasi diri akademik.

b) Definisi Operasional:

Faktor internal diukur melalui angket menggunakan skala Likert, dengan empat indikator:

- 1) Motivasi belajar : persepsi tentang semangat dan dorongan menyelesaikan studi
- 2) Manajemen waktu : kemampuan mengatur jadwal, prioritas, dan disiplin waktu
- 3) Efikasi diri : keyakinan terhadap kemampuan diri menyelesaikan skripsi secara mandiri
- 4) Kondisi psikologis : keadaan emosional, seperti stres, kecemasan, dan fokus mental

3.4.2 Faktor Eksternal

a) Definisi Konseptual:

Faktor eksternal adalah pengaruh-pengaruh yang berasal dari luar diri mahasiswa dan dapat memperkuat atau menghambat proses penyelesaian studi. Faktor ini meliputi aspek sosial dan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan akademik mahasiswa.

b) Definisi Operasional:

Faktor eksternal juga diukur melalui angket skala Likert, dengan empat indikator:

- 1) Dukungan keluarga : bentuk bantuan emosional dan finansial dari orang tua atau keluarga

- 2) Dosen pembimbing :intensitas, kualitas bimbingan, dan hubungan akademik dengan pembimbing
- 3) Lingkungan sosial : dukungan teman sebaya, kelompok belajar, dan suasana sosial kampus
- 4) Fasilitas kampus : persepsi terhadap ketersediaan dan pemanfaatan sarana pendukung studi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup berbasis skala Likert yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing faktor penelitian. Angket ini dirancang untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan mereka dalam menyelesaikan studi.

Menurut Sugiyono (2021), angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen ini digunakan karena mampu mengumpulkan data dalam jumlah besar secara efisien dan memberikan gambaran yang sistematis terhadap variabel yang diteliti.

Angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator dari dua kelompok faktor: Faktor internal (motivasi belajar, manajemen waktu, efikasi diri, dan kondisi psikologis) dan Faktor eksternal (dukungan keluarga, dosen pembimbing, lingkungan sosial, dan fasilitas kampus). Setiap indikator dijabarkan menjadi tiga item pernyataan, sehingga jumlah awal item dalam angket adalah 24 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas, sebanyak 20 butir dinyatakan valid dan digunakan dalam pengumpulan data utama.

Instrumen menggunakan skala Likert tiga tingkat (1–3), yang dianggap sesuai untuk mengukur kecenderungan sikap dan persepsi mahasiswa terhadap masing-masing pernyataan. Adapun pilihan jawaban dalam skala Likert ini adalah sebagai berikut:

3 = Sering (S), Responden sering mengalami atau melakukan hal yang dimaksud

2 = Kadang-kadang (KK), Responden sesekali mengalami atau melakukan

1 = Tidak Pernah (TP), Responden tidak pernah mengalami atau melakukan

Skala ini digunakan untuk mempermudah interpretasi kecenderungan jawaban responden dalam bentuk frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata (mean) pada saat analisis data dilakukan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:193) , teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan melalui angket, observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi, dengan catatan bahwa data yang dikumpulkan harus bias diukur dan dianalisis secara statistik. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan memiliki tujuan untuk memperoleh data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Penelitian deskriptif kuantitatif mengutamakan teknik yang menghasilkan data berupa angka untuk mendeskripsikan karakteristik populasi atau fenomena tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

3.6.1 Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik utama dalam penelitian ini. Angket menurut Arikunto (2010:194), kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Daftar pertanyaan yang tertulis terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden.

Kuesioner disusun dengan skala tertentu, seperti skala Likert 1-3, untuk mengukur persepsi, sikap, atau pengaruh variabel tertentu. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dalam bentuk

Google Form sehingga membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan bagi penulis dalam melakukan analisa mendalam terhadap seluruh angket yang terkumpul. Disusun berdasarkan indikator faktor internal (motivasi, efikasi diri, manajemen waktu, dll.) dan faktor eksternal (dukungan dosen, keluarga, fasilitas kampus, dll.).

3.6.2 Dokumentasi

Menurut Sukardi (101:), teknik dokumentasi berguna untuk memperoleh data historis dan administratif yang tidak bias diperoleh dari responden langsung. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berfungsi untuk menunjang dan melengkapi data primer., seperti data jumlah mahasiswa, daftar nama, dan kelulusan.

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015: Uji Validitas digunakan untuk menentukan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, dan instrumen yang valid memiliki kesesuaian antara data yang diperoleh dengan kenyataan di lapangan.

Uji validitas diuji secara empiris, yaitu melalui perhitungan korelasi antara skor setiap item dengan total skor (validitas butir). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, dan hasilnya dibandingkan dengan nilai r-tabel. Jika nilai r-hitung > r-tabel, maka item dianggap valid dengan taraf signifikansi 0.05. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam angket benar-benar mengukur aspek yang dimaksud. Adapun rumus *Pearson Product Moment* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = skor tiap butir per responden

Y = total skor keseluruhan per responden

n = jumlah responden

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau kepercayaan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2010), reliabilitas menunjuk pada kepastian data, jika instrumen digunakan berulang kali dalam kondisi yang relatif sama. Dengan kata lain uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen angket konsisten atau stabil akan diujikan kembali. Dalam penelitian kuantitatif, reliabilitas biasanya diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = jumlah item

σ_i^2 = varians skor masing-masing item

σ_t^2 = varians total skor

Interpretasi nilai *alpha Cronbach* dikatakan:

≥ 0.90 = sangat tinggi/sangat reliabel

0,80 - 0,89 = tinggi/reliabel

0.70 – 0.79 = cukup/dapat diterima

0.60 – 0.69 = rendah tapi masih dapat dipertimbangkan

< 0.60 = tidak reliabel/perlu revisi

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data berusaha untuk mengurangi kompleksitas dalam data sehingga mudah dibaca dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan data yang diperoleh dari angket dalam bentuk:

3.8.1 Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah penyusunan data dalam bentuk tabel yang menunjukkan frekuensi dari masing-masing kategori data. Dalam Penyajian data distribusi frekuensi menggunakan bentuk daftar yang menunjukkan banyaknya data pada tiap interval tertentu. Distribusi frekuensi digunakan untuk melihat berapa banyak responden memilih masing-masing pilihan jawaban. Hadi (1986) mengemukakan bahwa dalam melakukan analisis distribusi frekuensi peneliti dapat menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

3.8.2 Persentase (%)

Persentase digunakan untuk mengetahui proporsi responden dalam setiap kategori jawaban. Analisis deskriptif menggunakan persentase ini digunakan karena dapat menyederhanakan data menjadi informasi yang mudah dipahami dan ditindak lanjuti.

Rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi responden pada kategori tertentu

N = Jumlah total responden

Menurut Arikunto (2010) untuk menafsirkan persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = Tinggi

56% - 75% = Baik

40% - 55% = Cukup

0% - 39% = Tidak Baik

3.8.3 Rata-rata (Mean)

Rata-rata (Mean) digunakan untuk membandingkan dominasi faktor untuk melihat kecenderungan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi penyelesaian studi antara mahasiswa lulus dan belum lulus terhadap indikator.

Rumus mean:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

n = Jumlah responden

3.9 Tahapan Penelitian

Dalam penelitian agar waktu yang diperlukan efektif maka diperlukan rencana dalam penelitian, seperti menyusun langkah-langkah dalam penelitian, penyusunan langkah-langkah tersebut dimaksudkan agar proses penelitian

dapat terarah dan sistematis sehingga penelitian dapat berjalan efektif, maka dari itu langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:

3.9.1 Pengajuan Judul

Sebelum mengajukan judul ke Ketua Program Studi, peneliti terlebih dahulu melakukan diskusi dengan Pembimbing Akademik terkait topik yang akan dibahas pada penelitian, kemudian setelah itu Pembimbing Akademik memberikan masukan terkait judul yang akan diajukan, setelah mendapatkan judul yang sesuai maka judul tersebut diajukan ke Program Studi, dan pada tanggal 22 Agustus 2024 Judul Penelitian disetujui Kepala Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan mendapatkan Pembimbing Utama Dr. Berchah Pitoewas, M.H. dan Pembimbing Pembantu Ana Mentari, S. Pd., M. Pd.

3.9.2 Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan diawali dengan pengumpulan data atau informasi awal terkait populasi mahasiswa Program Studi PPKn angkatan 2020 dan 2021 di Universitas Lampung. Informasi diperoleh melalui komunikasi informal dengan pihak operator program studi, serta pencatatan data mahasiswa berdasarkan status kelulusan dan aktivitas penyusunan skripsi yang diperoleh dari sistem informasi akademik Universitas Lampung (SIKADU) melalui akses terbatas. Sebelumnya, peneliti sempat mengakses data populasi mahasiswa pada bulan Oktober 2024, namun berdasarkan pembaruan data melalui sistem akademik, jumlah data tersebut telah mengalami perubahan karena kelulusan mahasiswa pada bulan Mei 2025.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan data terbaru (Mei 2025) sebagai acuan dalam menentukan jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini karena data tersebut lebih representatif dan sesuai dengan kondisi aktual saat pengumpulan data dilakukan. Selain itu, peneliti juga melakukan kajian pustaka dan observasi terhadap beberapa isi yang

dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi, sebagai dasar dalam menyusun instrumen angket. Meskipun tidak dilakukan melalui prosedur format surat izin penelitian pendahuluan, pengumpulan data awal dilakukan secara etis, terbatas, dan semata-mata untuk menyusun rancangan instrumen penelitian yang relevan dengan kondisi nyata di lapangan.

3.9.3 Pengajuan Rencana Penelitian

Pengajuan Rencana Penelitian dilakukan setelah penyusunan proposal penelitian yang diseminarkan pada tanggal 20 Desember 2024. Seminar proposal bertujuan untuk mendapatkan masukan terhadap rumusan masalah, kajian pustaka, dan metode penelitian yang direncanakan. Setelah seminar proposal, peneliti melakukan revisi sesuai arahan dosen pembahas dan pembimbing. Revisi mencakup perbaikan pada judul, metodologi penelitian, penulisan akademik dan kejelasan data, dan pengembangan instrumen angket. Selanjutnya, peneliti menyusun instrumen angket berdasarkan indikator yang telah disetujui dan melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir pernyataan. Hasil uji coba digunakan untuk menyempurnakan instrumen sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama.

3.9.4 Penyusunan Kisi dan Pedoman Penelitian

Penyusunan kisi serta pedoman penelitian bertujuan agar mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan informasi serta data yang dibutuhkan. Adapun langkah-langkah yang perlu ditempuh peneliti dalam menyusun Kisi dan Pedoman penelitian sebagai berikut:

- a. Menentukan tema berdasarkan fokus penelitian yaitu Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi PPKn di Universitas Lampung. Kemudian membuat dimensi dan indikator dari tema yang sudah ditentukan.

- b. Membuat daftar pertanyaan angket sesuai dengan tema dan indikator yang telah ditentukan yaitu tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi PPKn di Universitas Lampung.
- c. Membuat Instrumen Penelitian yang diajukan kepada Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah mendapatkan persetujuan peneliti dapat melaksanakan penelitian.
- d. Melakukan uji coba angket pada mahasiswa di luar sampel kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas.
- e. Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel kemudian menyebarkan angket kepada responden melalui media online.
- f. Setelah data terkumpul kemudian data mengolah, menganalisis dan menyusun laporan hasil penelitian.

dalam bentuk motivasi, kedisiplinan, maupun strategi belajar yang efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal berfungsi sebagai penopang penting dalam proses penyelesaian studi, tetapi efektivitasnya sangat bergantung pada bagaimana mahasiswa memanfaatkannya secara aktif dan strategis

4.5.3 Penutup

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung angkatan 2020 dan 2021, dapat disimpulkan bahwa baik faktor internal maupun eksternal memberikan kontribusi nyata terhadap kecenderungan penyelesaian studi.

Secara umum, mahasiswa menunjukkan kecenderungan tinggi dalam beberapa aspek internal seperti motivasi belajar dan efikasi diri, serta aspek eksternal seperti dukungan keluarga dan hubungan dengan dosen pembimbing. Hal ini tergambar dari mayoritas responden yang berada dalam kategori sering pada hampir semua subindikator. Berdasarkan kecenderungan umum (persentase), subindikator dengan kategori sering tertinggi adalah lingkungan sosial (90,16%), motivasi belajar (86,89%), dan dukungan dosen pembimbing (85,25%), yang menunjukkan kuatnya dukungan sosial dan dorongan internal mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

Namun, hasil analisis nilai mean berdasarkan kategori kelulusan menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah lulus memiliki rata-rata lebih tinggi pada aspek manajemen waktu (7,24), efikasi diri, dukungan keluarga, dan fasilitas kampus, dibandingkan mahasiswa yang belum lulus. Sementara itu, motivasi belajar, kondisi psikologis, dan lingkungan sosial justru sedikit lebih tinggi pada mahasiswa yang belum lulus,

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung angkatan 2020 dan 2021, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Faktor internal secara umum menunjukkan kecenderungan yang tinggi, terutama pada aspek motivasi belajar dan efikasi diri, yang berperan penting dalam mendorong mahasiswa menyelesaikan studi. Mahasiswa yang telah lulus cenderung memiliki skor lebih tinggi dalam hal manajemen waktu dan efikasi diri dibandingkan yang belum lulus.
2. Faktor eksternal juga berkontribusi positif terhadap penyelesaian studi. Subindikator seperti dukungan keluarga, dosen pembimbing, dan lingkungan sosial memiliki kecenderungan sangat tinggi. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya dukungan eksternal tidak selalu menjamin kelulusan tepat waktu jika tidak disertai dengan kesiapan dari dalam diri mahasiswa.
3. Faktor yang paling dominan secara umum (persentase) adalah lingkungan sosial dan dukungan dosen pembimbing, sedangkan faktor pembeda antar kelompok mahasiswa (berdasarkan mean) adalah manajemen waktu dan efikasi diri. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penyelesaian studi lebih ditentukan oleh faktor internal, meskipun harus tetap ditopang oleh lingkungan yang mendukung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Mahasiswa

Disarankan untuk lebih aktif mengatur jadwal belajar, menjadwalkan bimbingan secara rutin, dan memanfaatkan waktu secara efektif selama studi agar tidak mengalami penundaan.

5.3.2 Bagi Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing diharapkan dapat membangun komunikasi yang terbuka dengan mahasiswa dan memberikan arahan yang konstruktif dalam proses penyelesaian tugas akhir.

5.3.3 Bagi Program Studi

Program studi disarankan menyediakan fasilitas akademik yang memadai dan suasana kampus yang kondusif untuk mendukung keterlibatan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya secara tepat waktu.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu disampaikan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket tertutup. Pendekatan ini memang efektif untuk memperoleh gambaran umum mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyelesaian studi mahasiswa, namun tidak menggali lebih dalam alasan atau pengalaman subjektif mahasiswa yang mungkin memengaruhi proses akademik mereka. Ketiadaan teknik wawancara atau metode kualitatif lainnya menjadi keterbatasan dalam memahami konteks di balik jawaban responden secara lebih mendalam.

Kedua, penelitian ini dilakukan hanya pada satu program studi, yaitu Program Studi PPKn Universitas Lampung, dengan subjek mahasiswa angkatan 2020 dan 2021. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas ke program studi lain, fakultas lain, atau perguruan tinggi berbeda yang memiliki karakteristik mahasiswa dan sistem akademik yang tidak sama.

Ketiga, analisis yang dilakukan bersifat deskriptif dan perbandingan nilai rata-rata (mean), tanpa uji statistik inferensial seperti uji-T atau regresi. Hal ini membatasi kemampuan peneliti untuk menyimpulkan hubungan kausal atau signifikansi statistik antar variabel yang diteliti.

Dengan adanya keterbatasan-keterbatasan tersebut, diharapkan penelitian ini tetap dapat memberikan kontribusi awal sebagai gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyelesaian studi mahasiswa, dan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat: Menggunakan pendekatan *mixed methods* (kuantitatif dan kualitatif) agar hasil penelitian tidak hanya menggambarkan data numerik, tetapi juga mampu menangkap pengalaman subjektif mahasiswa melalui wawancara atau studi kasus. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam faktor-faktor yang mungkin tidak terdeteksi melalui angket tertutup.

Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya menerapkan analisis statistik inferensial, seperti uji-t, korelasi, atau regresi, untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel secara signifikan. Hal ini dapat

memperkuat kesimpulan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

Melibatkan lebih banyak program studi atau fakultas berbeda, agar hasil penelitian menjadi lebih luas cakupannya dan dapat digeneralisasikan pada konteks pendidikan tinggi yang lebih beragam, baik dari sisi bidang keilmuan, sistem akademik, maupun karakteristik mahasiswanya.

Mempertimbangkan faktor-faktor tambahan seperti beban kerja mahasiswa, kesiapan akademik, penggunaan teknologi (aplikasi belajar atau manajemen tugas), gaya belajar, atau dukungan institusi sebagai variabel baru yang mungkin relevan dalam mempengaruhi penyelesaian studi mahasiswa.

Dengan memperluas pendekatan, instrumen, dan cakupan populasi, diharapkan penelitian berikutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penyebab keterlambatan maupun keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M. (2020). Implementing Character Education To Improve Civic Responsibility. *Journal of Interdisciplinary Knowledge and Social Environment*, 4(2), 45–53.
- Aisyah, S., et. al. (2021). Studi Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa S1 Prodi Teknologi Pendidikan Angkatan 2016 Dalam Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(4) ,358-365.
- Apriliyanti, D., & Setiawan, I. (2021). Hubungan Kondisi Psikologis Dengan Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Edukatif*, 9(1), 56–64.
- Arifin, Z., & Muslim, S. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 45–52.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Prentice-Hall.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman.
- Burka, J., & Yuen, L.M. (2008). *Procrastination: Why You Do It, What to Do About It Now*. Cambridge: Da Capo Press.
- Covey, S. R. (2005). *The 7 Habits of Highly Effective People*. Jakarta: Binarupa Aksaea.
- Daryanto. (2014). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2013). *Pedoman Evaluasi Program Studi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadilah, R., & Putra, R. D. (2020). Peran Dosen Pembimbing dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 142–150.

- Fitriani, S., & Susanto, H. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 112-120.
- Goleman, D. (2000). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hartato, U., & Aisyah, M. N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(1), 64–73.
- Hidayat, R. (2021). Efikasi Diri dan Ketepatan Waktu Penyelesaian Studi Mahasiswa FKIP. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 112–120.
- Indriana, D. (2011). *Manajemen Waktu untuk Mahasiswa Produktif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kartono, K. (2012). *Psikologi Sosial untuk Manajemen dan Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lestari, R. , & Wahyuni,. (2019). Hubungan antara Kondisi Psikologis dan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. 7(1) , 45-52
- McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Princeton: Van Nostrand.
- Murniati, R. (2020). Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(3), 133–142.
- Narbuko, C. , & Achmadi, A. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ormrod, J. E. (2020). *Educational Psychology: Developing Learners (10th ed.)*. Pearson Education.
- Pitoewas, B. (2016). Pengaruh lingkungan sosial dan sikap remaja terhadap perubahan tata nilai. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 8–18.
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, D. S., Adha, M. M., & Pitoewas, B. (2020). The problems of implementing blended learning class in Civic Education students, University of Lampung. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3D), 106–114.

- Putri, I., & Hartono, R. (2021). Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keberhasilan studi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(3), 123–134.
- Rahmawati, N., & Syahputra, R. (2022). Pengaruh hubungan dosen pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa. *Jurnal Bimbingan dan Pendidikan*, 8(2), 55–62.
- Ramadhani, D., Nurhasanah, S., & Wijaya, A. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial dan Motivasi Terhadap Ketepatan Waktu Studi Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(1), 55-67.
- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rizal, A., & Hidayat, R. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Pendidikan Mahasiswa*, 10(2), 120–130.
- Safitri, L., & Kurniawan, A. (2021). Hubungan Pemanfaatan Fasilitas Kampus dengan Kecepatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2), 88–95.
- Santrock, J. W. (2012). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions (7th ed.)*. New York: Wiley.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, C. T., Nurmalisa, Y., Halim, A., & Pitoewas, B. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan digital citizenship pada mahasiswa PPKn Unila. *Journal of Social Science Education*, 5(2), 72–82.
- Sari, M. K., & Nugroho, A. (2021). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 112–120.
- Sari, P. A., & Wibowo, S. (2020). Manajemen Waktu dan Efikasi Diri dalam Penyelesaian Studi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 9(3), 210-219.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective (6th ed.)*. Pearson Education

- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2008). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications (3rd ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Setyawati, S., & Rahayu, D. (2021). Kesiapan Mental dan Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 7(3), 210–221.
- Siregar, D., & Aulia, N. (2022). Pengaruh dukungan sosial terhadap ketahanan akademik mahasiswa penyusun skripsi. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(1), 22–33.
- Siregar, R., & Nurhayati, E. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial dan Peran Dosen Pembimbing terhadap Ketuntasan Studi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 77–85.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice (8th ed.)*. Pearson Education
- Sudjana, N. (2002). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogi Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, R., & Nurhayati, E. (2019). Peran Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Ketekunan Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 59–65

- Wiley. Setyawati, S., & Rahayu, D. (2021). Kesiapan Mental dan Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 7(3), 210–221.
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Woolfolk, A. (2008). *Educational Psychology*. New Jersey: Pearson Education.
- Wulandari, S., & Yusuf, A. (2022). Peran dukungan eksternal terhadap penyelesaian studi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Diri*, 6(1), 77–85.
- Yamin, M. , & Maisaroh, L. (2020). Efikasi Diri dan Hubungannya dengan Penyelesaian Skripsi Maha
- Yamin, M., & Maisaroh, M. (2013). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yanzi, H., & Pitoewas, B. (2018). Intellectual skills enhancement by using Dukasan media in learning of Pancasila and Civic Education. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 25–33.
- Yuliana, A., & Prasetyo, H. (2021). Faktor Internal dan Eksternal dalam Ketepatan Studi Mahasiswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 89-98.
- Yuniarti, R. (2019). Hubungan antara stres akademik dengan penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(2), 85–92.
- Yunita, L. & Hasan, R. (2020). Efikasi diri dan hubungannya dengan penyelesaian skripsi mahasiswa. *Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 7(1), 32–41.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming A Self-Regulated Learner: An Overview. *Theory Into Practice*, 41(2), 64–70.
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.